

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Alur Dokumen Rekam Medis pasien BPJS

Alur dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus di RSUD dr.R.Soeparto Cepu sudah sesuai dengan prosedur BPJS dan protap Rumah Sakit tentang unit Assembling. Apabila ditemukan DRM yang belum lengkap akan diteliti menggunakan lembar checklist yang tersedia dan dikembalikan ke bangsal dengan tenggang waktu 2x24 jam.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumen rekam medis.

a Faktor SDM

Untuk mengetahui bahwa SDM Rumah Sakit juga mempengaruhi kelengkapan dokumen, peneliti menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada perawat rawat inap serta dokter rawat inap. Hasil yang diperoleh dari 60 responden dapat disimpulkan bahwa sebanyak 41,7% responden belum memahami bagaimana cara pembenaran pengisian dokumen yang salah. Selain itu untuk mengatasi kebandelan petugas baik dari dokter maupun perawat, diperlukan sosidli dalam mengisi kelengkapan dokumen rekam medis pasien agar terciptanya keselaran dalam pengisian serta untuk menghindari keterlambatan proses klaim BPJS.

b Faktor pendukung

Faktor pendukung secara tidak langsung dapat berpengaruh dalam kelengkapan dokumen rekam medis pasien. Faktor pendukung didalamnya termasuk lembar checklist, buku ekspedisi, meja, kursi, komputer. Fungsi lembar checklist dan buku ekspedisi yaitu untuk mempermudah dalam proses meneliti ulang DRM sebelum masuk kebagian Koding BPJS sedangkan buku ekspedisi untuk mengetahui keluar masuknya DRM.

3. Hasil Analisa Pengamatan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien BPJS Kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprapto Cepu sebagai berikut :

a Review Identifikasi

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprapto Cepu disimpulkan bahwa 41 dokumen (68,3 %) lengkap dan 19 dokumen (31,7%) tidak lengkap yaitu formulir RM 30 lembar observasi, butir ketidaklengkapn pada no rm, nama pasien, umur.

b Review Pelaporan

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprapto Cepu disimpulkan bahwa 46 dokumen (76,7 %) lengkap dan 14 dokumen (23,3%) tidak lengkap yaitu lembar RM 28

Grafik Umum, butir ketidaklengkapan pada laporan nadi, urine, tensi, pernafasan pasien.

c Review Pencatatan

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 49 dokumen (81,7%) lterbaca dan 11 dokumen (18,3%) tidak terbaca, butir ketidaklengkapan pada pencatatan penulisan tidak terbaca dan adanya kolom yang belum terisi. RM ini merupakan formulir RM 8, lembar keluar masuk.

d Review Autentifikasi

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumenn rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 56 dokumen (93,3%) lengkap dan 4 dokumen (6,67%) tidaklengkap, ketidaklengkapan pada formulir RM 3 yaitu Informed Consent. Butir ketdaklengkapan pada tandatangan dan nama terang pasien atau keluarga

e Review kelengkapan dan konsistensi diagnose

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 46 dokumen (76,7%) konsisten dan 14 dokumen (23,3%) tidak konsisten. .Butir

ketidakkonsistensian terletak pada dignosa masuk dan diagnose keluar

f Review konsistensi pencatatan

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprpto Cepu disimpulkan bahwa 50 dokumen (83,3%) konsisten dan 10 dokumen (16,7%) tidak konsisten. Butir ketidakkonsistensian terletak pada bukti pemeriksaan dan pengobatan.

g Review pencatatan hal-hal saat perawatan

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprpto Cepu disimpulkan bahwa 49 dokumen (81,7%) konsisten dan 11 dokumen (18,3%) tidak konsisten. Komponen ketidakkonsistensian terletak pada pemeriksaan, pengobatan, observasi pasien rawat inap.

h Review Pencatatan Informed Consent

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeprpto Cepu disimpulkan bahwa 54 dokumen (90%) konsisten dan 9 dokumen (10%) tidak konsisten. Butir-butir ketidakkonsistensian terdapat pada tandatangan pasien atau keluarga.

i Review hal-hal adanya ganti rugi

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 55 dokumen (91,7%) konsisten dan 5 dokumen (8,3%) tidak konsisten. Butir ketidakkonsistensian pada ketidaklengkapan pengisian resume medis yang dapat menimbulkan tuntutan dari pihak pasien atau instalasi bersangkutan.

j Review Praktek Pencatatan

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 42 dokumen (60%) konsisten dan 18 dokumen (40%) tidak konsisten. Butir ketidakkonsistensian terdapat banyak tulisan yang tidak terbaca dan adanya kolom yang belum diisi.

k DMR (*deliquent medical record*)

Dari hasil pengamatan dari 60 dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus Tahun 2016 di RSUD dr.R.Soeperto Cepu disimpulkan bahwa 60 DRM yang diteliti menunjukkan 33 dokumen yang tidaklengkap dan 27 dokumen lengkap.

B. SARAN

Ada beberapa saran untuk RSUD dr.R.Soeprpto Cepu yang bisa digunakan untuk mengembangkan unit rekam medis terutama dalam hal kelengkapan dokumen rekam medis.

1. Perlu meningkatkan sosialisasi kepada perawat maupun dokter agar melengkapi dalam pengisian dokumen rekam medis.
2. Perlu meningkatkan kerjasama yang solid antara pihak-pihak yang berperan dalam kelengkapan dokumen pasien agar informasi yang dapat tersampaikan dengan baik.
3. Perlu dilakukan adanya monitoring evaluasi terhadap kelengkapan Dokumen Rekam Medis untuk meningkatkan kualitas dat.